

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan *Chicano Movement* sebagai gerakan sosial pada masa kepemimpinan pertama Presiden Donald Trump di Amerika Serikat (2015-2019) merupakan respons kolektif terhadap meningkatnya diskriminasi, marginalisasi, dan kebijakan anti-imigran yang menargetkan kelompok *Chicano*. Kebijakan-kebijakan seperti pengetatan imigrasi, pencabutan *Deffered Action for Childhood Arrivals* (DACA), *zero tolerance*, *family separation* dan retorika politik yang rasis, menciptakan kondisi sosial dan psikologis yang menekan, sehingga mendorong kebangkitan *solidarity* dan *commitment* baru di tengah kelompok *Chicano*. Dalam kerangka teori gerakan sosial baru dan *the identity-oriented theory*, penelitian ini menemukan bahwa *collective identity* menjadi fondasi utama, di mana pengalaman bersama atas diskriminasi dan ketidakadilan memperkuat rasa kebersamaan, serta membangun kesadaran untuk mendorong aksi kolektif.

Solidarity menjadi manifestasi nyata dari ikatan kolektif tersebut, terwujud melalui aksi-aksi protes, festival budaya, seni, musik, hingga penghidupan kembali slogan-slogan historis. Elemen ini memperkuat jaringan dan memperluas dukungan lintas komunitas, menjadikan *Chicano Movement* tetap relevan dan adaptif terhadap segala tantangan, terkhusus pada era Trump. *Commitment*, baik pada level individu maupun organisasi, menjadi penggerak utama yang memastikan keberlanjutan gerakan melalui advokasi hukum, perlindungan hak-hak imigran, hingga mobilisasi

politik dan sosial. Tantangan internal seperti perbedaan ideologi, kesenjangan generasi, serta koordinasi organisasi berhasil dihadapi melalui dialog dan inovasi strategi, sementara hambatan eksternal berupa tekanan supremasi kulit putih dan kebijakan pemerintah diatasi dengan solidaritas dan perlawanan kolektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *Chicano Movement* di era Trump merupakan contoh nyata resiliensi gerakan sosial baru yang mampu bertahan dan berkembang melalui penguatan *collective identity*, *solidarity*, dan *commitment* yang terus diperbarui. Dengan demikian, gerakan ini tidak hanya berhasil membela hak dan eksistensi kelompoknya, tetapi juga memberi kontribusi penting terhadap wacana keadilan sosial dan demokrasi di Amerika Serikat.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis telah membahas mengenai pembentukan *Chicano Movement* sebagai gerakan sosial pada masa kepemimpinan pertama Presiden Donald Trump di Amerika Serikat pada tahun 2015 hingga 2019 menggunakan teori gerakan sosial baru dan *the identity-oriented theory*. Dengan begitu, penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengkaji lebih dalam mengenai peran generasi muda, perkembangan strategi digital dalam mobilisasi gerakan, dan dinamika koalisi lintas identitas pada *Chicano Movement*. Selain itu, disarankan untuk melakukan studi komparatif antar gerakan sosial *Chicano/Chicana/Chicanx/Latin* lainnya guna memperoleh gambaran lebih luas bagi para akademis, masyarakat, pengamat, dan sebagainya mengenai perkembangan dan tantangan gerakan sosial di Amerika Serikat pada era kontemporer.